

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Review Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang terkait erat dengan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan diantaranya, yaitu:

Ifada (2009), menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2005. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *logistic regression*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Sulistyo (2010), meneliti analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2006-2008. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *logistic regression*. Hasil yang diperoleh yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Dwiyanti (2010), melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan

keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2005-2007. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *logistic regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Sedangkan Nasution (2013), meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Metode analisis yang digunakan adalah *logistic regression*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Prastiwi dkk (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 periode 2008-2012. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *logistic regression*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Publikasi Laporan Keuangan**

#### **a) Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Syam (2009), laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Penyusunan laporan keuangan inilah yang merupakan wujud jasa dari profesi akuntan. Dan kegunaan laporan keuangan yaitu menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan.

Informasi dalam laporan keuangan akan berguna bagi pengguna, apabila laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan (Syam, 2009). Karakteristik kualitatif pokok pada laporan keuangan menurut IAI melalui PSAK No.1 (2007), meliputi:

#### **1. Dapat dipahami**

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

#### **2. Relevan**

Informasi akan memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka dalam

mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

### 3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### 4. Dapat diperbandingkan

Pengguna informasi harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode, untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Dan pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007), adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

#### b) Manfaat Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan

Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu.

Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan yang penting pada publikasi laporan keuangan.

Owusu dan Ansah (2000), menyatakan bahwa secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat diperlakukan atau digunakan, dengan kata lain kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru, dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik.

#### c) Peraturan Publikasi Laporan Keuangan di Indonesia

Ketentuan terhadap waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, yang menyebutkan bahwa semua perusahaan yang telah *go public* dalam penyampaian laporan keuangan tahunan, wajib mengumumkan laporan tahunannya kepada publik yang meliputi penyampaian posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari akuntan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

## 2. Karakteristik Perusahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakteristik adalah ciri-ciri khusus atau sifat khas yang sesuai dengan perwatakan atau kondisi tertentu. Jadi, karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi . Menurut Latifah dkk (2011), karakteristik perusahaan meliputi: ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajemen, profil perusahaan, rasio likuiditas, rasio *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, tipe perusahaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

### a) Ukuran perusahaan

Menurut Stice *et al* (2009), ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan struktur kepemilikan yang lebih luas. Ada tiga alternatif yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, yaitu melalui ukuran aktiva, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar (Dewi, 2014). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan besar akan lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh sebab itu, perusahaan besar lebih menjaga image di masyarakat, dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu perusahaan besar juga mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, sehingga perusahaan besar lebih mentaati

peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil (Srimindarti, 2008).

#### b) Umur Perusahaan

Menurut Kartika (2009), umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di Bursa. Mentari (2007), menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha.

Dengan demikian, semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin menunjukkan eksistensinya dalam lingkungan masyarakat dan semakin bisa meningkatkan kepercayaan investor.

Owusu dan Ansah (2000), menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengungkapan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, hal itu karena pengalaman belajar yang dimiliki oleh perusahaan sudah cukup luas. Sebaliknya perusahaan yang baru berdiri, hanya mempunyai pengalaman belajar yang masih sedikit, sehingga lebih lama dan kurang akurat dalam penyampaian laporan keuangannya kepada masyarakat.

#### c) Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2012), rasio profitabilitas merupakan pencerminan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan

operasional. Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Salah satu bagian dari rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Brigham dan Houston, 2012). Pengukuran dengan ROA ini menunjukkan hasil berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aset.

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila ROA negatif maka menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan, perusahaan telah mendapatkan kerugian.

Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan laba (*profit*) akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Nasution, 2013).

#### d) *Leverage*

Tingkat *leverage* merupakan perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah aset yang terdapat pada suatu perusahaan, yang memberikan indikasi sejauh mana dana yang dipinjam oleh perusahaan digunakan untuk mendanai investasi pemilik dan meningkatkan ukuran perusahaan (Stice *et al*, 2009).

Besaran yang biasa digunakan untuk mengukur *leverage* adalah rasio utang (*debt to equity ratio*), yang dihitung dari total kewajiban jangka panjang dibagi dengan total modal sendiri. Tingginya rasio *debt to equity* atau rasio *leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko



keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat (Ifada, 2009).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan pada penelitian ini adalah bagian dari karakteristik perusahaan, yang terdiri dari :

#### **1. Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan**

Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, yaitu pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Menurut Owusu dan Ansah (2000), perusahaan besar lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik.

Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya. Sulistyono (2010), menyatakan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

$H_1$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

## **2. Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan**

Owusu dan Ansah (2000), menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, maka perusahaan tersebut akan dapat meminimalisasi penundaan terhadap penyusunan laporan keuangan. Akibatnya perusahaan mapan yang mempunyai umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengungkapan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Penelitian mengenai umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan dilakukan oleh Septriana (2010), ditemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

$H_2$  : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

### **3. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan laba. Dengan semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan, sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan.

Profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi (Dwiyanti, 2010). Pernyataan tersebut didukung oleh Ifada (2010), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

### **4. *Leverage* dan Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan**

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya (Sulistyo, 2010).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan.

#### **D. KERANGKA PIKIR**

##### **Variabel Independen**

##### **Variabel Dipenden**

